ABSTRAK

Pada saat sekarang persaingan bisnis yang ada di Indonesia semakin ketat karena terdapat banyak perusahaan kecil maupun perusahaan besar maka dari itu perusahaan harus bekerja keras lagi untuk dapat lebih maju dan berkembang serta bertahan didalam persaingan bisnis yang ketat. Keberhasilan perusahaan dipengaruhi oleh kinerja karyawannya. Oleh karena itu perusahaan UD. Wisma Indah, Surabaya. Suatu perusahaan yang bergerak di bidang industri triplek berusaha meningkatkan kinerja karyawan pada perusahaannya.

Cara untuk meningkatkan kinerja karyawan pada perusahaan ini adalah dengan cara memberikan motivasi (keadilan dan hubungan baik), memperhatikan gaji (diberikannya uang lembur), dan lingkungan kerja (kenyamanan). Melalui variabel motivasi (X_1), gaji (X_2), dan lingkungan kerja (X_3) akan diteliti untuk membuktikan apakah ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada UD. Wisma Indah, Surabaya (Y).

Dalam penelitian ini digunakan uji validitas, uji reabilitas, rata- rata hitung (mean), analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi berganda, analisis *standardized coefficient beta*, dan uji hipotesis dengan menggunakan olahan dari program SPSS 12. Persamaan dari koefisien regresi linier berganda adalah sebagai berikut: $Y = 0.643 + 0.103\ X_1 + 0.699\ X_2 + 0.033\ X_3$. Nilai koefisien determinasi berganda (*R Square*) sebesar 0.707 atau 70.7 %. Hal ini menunjukkan pengaruh antara variabel motivasi (X_1), gaji (X_2), dan lingkungan kerja (X_3) terhadap variabel kinerja karyawan pada UD. Wisma Indah, Surabaya (Y) adalah sebesar 70.7 %, sedangkan sisanya sebesar 29.3 % disebabkan oleh faktor lainnya yaitu keamanan dalam bekerja.

Adapun hasil uji hipotesis dari penelitian ini adalah hipotesis yang pertama terbukti bahwa ketiga variabel bebas (X) yang terdiri dari motivasi (X_1), gaji (X_2), dan lingkungan kerja (X_3) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada UD. Wisma Indah, Surabaya (Y), hal ini dapat dibuktikan dengan nilai F_{hitung} (29.006) > F_{tabel} (2.84). sedangkan secara parsial hanya variabel gaji (X_2)yang berpengaruh secara signifikan, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai T_{hitung} (X_2) sebesar 8.230 > T_{tabel} 2.021, sedangkan variabel motivasi dengan T_{hitung} (X_1) sebesar 1.039 < T_{tabel} 2.021 dan variabel lingkungan kerja dengan T_{hitung} (X_3) sebesar 0.408 < T_{tabel} 2.021 tidak berpengaruh secara signifikan. Sedangkan hipotesis kedua yaitu variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan adalah variabel gaji, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai pada *Standardized Coefficient Beta* (β) pada gaji (X_2) mempunyai nilai sebesar 0.798 atau 79.8 %.